



RINGKASAN

ANGGUN ADRIANI. Identifikasi Kecacingan Pada Sapi Simmental Di BET Cipelang (*Identification of worms in Simmental cattle at BET Cipelang*). Dibimbing oleh RISA TIURIA.

Peningkatan populasi dan mutu genetik ternak perlu diupayakan suatu teknologi reproduksi. Salah satu teknologi reproduksi yang telah dikembangkan adalah transfer embrio. Balai Embrio Ternak Cipelang merupakan institusi unit pelaksana teknis dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berperan dalam penerapan bioteknologi reproduksi pada sapi di Indonesia khususnya aplikasi Transfer Embrio (TE). Perlu diperhatikan dan ditingkatkan status kesehatan ternak untuk meningkatkan mutu produksi ternak tersebut. Adanya gangguan kesehatan merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan penurunan jumlah produksi ternak. Gangguan kesehatan biasanya dapat disebabkan oleh bakteri, virus, dan parasit (Fadilah 2005). Salah satu penyakit yang menyebabkan adanya kendala dalam peningkatan produksi sapi adalah infeksi parasit atau kecacingan.

Tujuan umum dari pelaksanaan praktik kerja lapangan ini adalah sebagai sarana untuk mengembangkan serta mempraktikkan ilmu yang telah didapat selama pendidikan di program studi paramedik veteriner, serta dapat menyampaikannya kepada masyarakat. Tujuan khusus dari pelaksanaan praktik kerja lapangan ini adalah untuk mengidentifikasi jenis cacing dan telur cacing yang menyebabkan kecacingan pada sapi Simmental di BET Cipelang. Praktik kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 3 Maret sampai 31 Maret 2021 di BET Cipelang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan selama praktik kerja lapangan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh saat koleksi sampel feses sapi Simmental. Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber yang sudah ada di BET Cipelang.

Pemeriksaan kecacingan pada sapi Simmental di BET Cipelang dilakukan dengan metode natif dan metode apung. Sampel feses diambil secara langsung melalui rektum secara acak dari kandang koloni. Hasil yang didapat pada pemeriksaan kecacingan pada sapi Simmental di BET Cipelang ditemukan adanya telur cacing bentuk *Strongylid*.

Kata kunci: BET Cipelang, feses, kecacingan, sapi Simmental. *Srongylid*.